

PROGRAM KERJA SEKOLAH (RENCANA KERJA TAHUNAN)

**SMAN 2 SAWAHLUNTO
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**



Disusun oleh :
Tim Pengembang Sekolah

SMAN 2 SAWAHLUNTO
Alamat : Jln. Anas Malik, Batu Tj.,
Kec. Talawi, Kota Sawahlunto,
Sumatera Barat

PENGANTAR

Puji dan syukur dipersembahkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia-Nya jualah kami dapat menyelesaikan penyusunan Program Kerja Sekolah Tahun 2024/2025 pada SMAN 2 Sawahlunto.

Program Kerja Sekolah Tahun 2024/2025 pada SMAN 2 Sawahlunto ini disusun dengan latar belakang tuntutan untuk memenuhi implementasi kompetensi yang harus dikuasai dan dilaksanakan seorang Kepala Sekolah yaitu Kompetensi Pedagogik, kompetensi manajerial, kompetensi Kompetensi Sosial dan Kepribadian. Pogram Kerja Sekolah ini meliputi program kerja Kepala Sekolah, program kerja bidang Kurikulum, program kerja bidang Kesiswaan, program kerja bidang Sarana – prasarana, program kerja bidang Humas, Keuaangan, kepegawaian, dan lain – lain. Program Kerja Sekolah ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan harmonisasi, meningkatkan professional kerja, dan memperluas jaringan, untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 2 Sawahlunto

Harapan kami semoga Program Kerja Sekolah Tahun Pelajaran 2024/2025 ini dapat terlaksana dengan efektif dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayan pendidikan di SMAN 2 Sawahlunto.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terutama seluruh warga sekolah yang memberi masukan bagi terwujudnya Program Kerja Sekolah ini.

Sawahlunto, Juli 2024

PLT Kepala Sekolah,



Marda Yonita, S.Pd
NIP. 19800806 200604 2 032

DAFTAR ISI

I.	HALAMAN JUDUL.....	1
II.	PENGANTAR	2
III.	DAFTAR ISI	3
IV.	BAB. I. PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	4
	B. Landasan Hukum	4
	C. Tujuan.....	5
	D. Ruang Lingkup	5
	E. Sasaran.....	5
	F. Target.....	5
V.	BAB. II. RENCANA KERJA TAHUN PELAJARAN 2024/2025	
	A. Rencana Kerja Kepala Sekolah.	6
	B. Bidang Kurikulum.....	10
	C. Bidang Kesiswaan.....	11
	D. Bidang Sarana dan Prasarana	12
	E. Bidang Hubungan Masyarakat	12
	F. Bidang Kepegawaian	13
	G. Bidang Keuangan.....	13
	H. Bidang Bimbingan dan Konseling.....	13
VI.	BAB. III. PROGRAM SEKOLAH	14
VII.	BAB. IV. PENUTUP	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 menyatakan bahwa seorang Kepala Sekolah harus menguasai/memiliki Standar Kompetensi Kepala Sekolah yang terdiri atas : kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi supervisi, kompetensi kewirausahaan dan kompetensi sosial.

Penjabaran kompetensi tersebut pada intinya adalah kegiatan kompetensi dimana langkah-langkah yang dilakukan adalah merencanakan program kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan profesionalisme kirja staf, kepedulian terhadap sesama warga sekolah, termasuk menjalin kemitraan dan kerjasama dengan instansi atau lembaga lain, baik lembaga pendidikan maupun non kependidikan, baik formal maupun non formal, melakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut dan melaksanakan tindak lanjut dari hasil evaluasi kegiatan tersebut.

Mencermati hasil analisis Program Kerja Tahun 2023/2024 pada SMAN 2 Sawahlunto secara umum ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki bagi peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kerjasama tersebut, yakni makin meningkat dari segi nilai dan makna, dan dari segi jumlah dan sasaran kegiatan kerjasama tersebut.

Karena itu dalam rangka melaksanakan tugas Kepala Sekolah sebagai penerapan semua kompetensi, maka perlu disusun program kegiatan yang secara menyeluruh dan sistematis menjabarkan rencana kegiatan yang akan dilakukan serta apa tindak lanjut dari hasil setelah kegiatan dilakukan agar terjadi perbaikan yang signifikan dalam kinerja seluruh stake holder SMAN 2 Sawahlunto

B. Landasan Hukum.

1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Permendiknas RI Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Kepala Sekolah / Sekolah
5. Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
6. Permendiknas RI Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan.

C. Tujuan.

Penyusunan Program Kerja Sekolah Tahun 2024/2025 SMAN 2 Sawahlunto ini bertujuan sebagai berikut :

1. Acuan bagi pelaksanaan kinerja di lingkungan SMAN 2 Sawahlunto
2. Usaha terus menerus untuk meningkatkan profesionalisme kerja seluruh stake holder SMAN 2 Sawahlunto .
3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran kepada siswa di sekolah,yang bermuara pada peningkatan kualitas lulusan.
4. Meningkatkan tertib administrasi, tertib kerja dan tertib waktu di semua satuan kerja di SMAN 2 Sawahlunto.
5. Meningkatkan rasa kepedulian dan sosial kepada sesama warga sekolah dan warga di luar sekolah.

D. Ruang Lingkup.

Adapun ruang lingkup Program Kerja Sekolah Tahun 2024/2025 pada SMAN 2 Sawahlunto adalah :

1. Program Kerja Kepala Sekolah
2. Program Kerja Bidang Kurikulum
3. Program Kerja Bidang Kesiswaan
4. Program Kerja Bidang sarana - prasarana
5. Program Kerja Bidang Humas
6. Program Kerja Bidang Keuangan,
7. Program Kerja Bidang Kepegawaian (Personalia),
8. Program kerja Bidang BK/BP

E. Sasaran

1. Siswa
2. Guru
3. Karyawan
4. Wakil Kepala Sekolah
5. Wali kelas
6. Kepala Subbag TU
7. Kepala satuan kerja yang lain

F. Target

Dapat melaksanakan dan menyelesaikan semua tugas – tugas program sekolah.

BAB. II

RENCANA KERJA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari keberadaan program kerjanya. Karena program kerja merupakan acuan yang harus dipegang oleh setiap *stakeholders* dalam menjalankan tugasnya.

Pada tahun pelajaran 2024/2025 SMAN 2 Sawahlunto dalam menyusun program kerja melibatkan seluruh warga sekolah dengan melalui rapat kerja yang diagendakan dengan sidang pleno awal, sidang komisi, sidang pleno akhir dan hasilnya disampaikan pada tim perumus untuk dijadikan program kerja tahunan sekolah.

Hasil rumusan tim perumus tersebut menjadi Program Kerja Sekolah Tahun Pelajaran 2024/2025. Program kerja ini dibagi menjadi beberapa bidang sebagai berikut.

A. Rencana Kerja Kepala Sekolah

1. Kegiatan Harian Kepala sekolah

- a. Memeriksa daftar hadir guru, tenaga teknis kependidikan dan tenaga tata usaha
- b. Mengatur dan mengawasi guru piket
- c. Mengatur dan memeriksa kegiatan 7 K di sekolah
- d. Memeriksa program satuan pelajaran guru dan persiapan lainnya yang menunjang proses belajar mengajar
- e. Menyelesaikan surat-surat, DUPAK, sertifikasi, angka kredit guru, menerima tamu, dan menyelenggarakan pekerjaan kantor lainnya
- f. Mengatasi hambatan-hambatan terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar
- g. Menyelesaikan laporan-laporan dari setiap urusan :
 - 1) Kepala tata usaha dan urusan terkait
 - 2) Wakil Kepala Sekolah dan Guru terkait
- h. Memeriksa segala sesuatu menjelang sekolah usai
- i. Melaksanakan supervisi kegiatan belajar mengajar (KBM)

2. Program Kerja Harian per Minggu

No	Waktu	Kegiatan	Tujuan/Sasaran
1.	Setiap hari senin minggu I dan III sesudah upacara atau waktu tertentu	<ol style="list-style-type: none">a. Pembinaan Guru dan TU tentang pentingnya kelancaran KBM, 7K dan Upacara benderab. Mengadakan evaluasi mingguan yang lalu dan merencanakan mingguan yang akan Datang	<p>Guru dan karyawan TU agar menyadari betul pentingnya ketertiban Upacara Bendera</p> <p>Mengetahui keberhasilan dan kekurangan dalam kegiatan minggu sebelumnya serta</p>

2.	Setiap akhir bulan	<p>a. Monitoring kegiatan dalam satu bulan</p> <p>b. Memeriksa buku harian kemajuan kelas, kegiatan atau piket, presensi guru, dan tata usaha</p> <p>c. Rapat koordinasi Wakasek untuk meminta laporan dan pendapat/saran dari wakasek tersebut dan atau untuk merencanakan suatu kegiatan</p>	<p>merencanakan kegiatan berikutnya</p> <p>Pelaksana kegiatan dapat melaksanakan kegiatan dengan baik sesuai rencana</p> <p>Hasil kegiatan guru dan tata usaha</p> <p>Wakasek terwujudnya 7 K</p>
----	--------------------	--	---

3. Rencana Kerja Harian Menurut Waktu

No	Waktu	Kegiatan	Tujuan/sasaran
1.	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at. Pukul:06.45 - 07.15	a. Pengawas berdiri didepan pintu gerbang untuk mengawasi Guru,Tata Usaha,dan Siswa tentang kemungkinan ada yang terlambat	Guru, Karyawan TU dan siswa agar tertib datang ke sekolah
2.	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at. Pukul: 07.00- 08.00	a. Pengamatan 1) Mengamati Tugas Guru piket 2) Mengamati Lingkungan sekolah,kemungkinan ada yang diluar sekolah/kelas	Murid/ Ketertiban
3.	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at, dan Pukul: 08.00- 13.00	a. Pengerjaan 1) Mengerjakan tugas administrasi Kep.Sek 2) Melaksanakan kegiatan	Kepala Sekolah,Guru, wakasek, tujuannya untuk kelancaran KBM dan kedisiplinan Guru Piket, TU,

No	Waktu	Kegiatan	Tujuan/sasaran
4.	Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at, Pukul: 14.00- 15.00	<p>monitoring presensi Guru Tata usaha, KBM</p> <p>a. Laporan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru Piket 2) Koord.Urusan Tata Usaha 3) Monitoring Presensi Guru dan tata usaha 	ketertiban

4. Rencana Kerja Bulanan Kepala Sekolah

Kegiatan Bulanan Kepala Sekolah meliputi :

- a. Melaksanakan 5 penyelesaian kegiatan yang berhubungan dengan gaji, setoran iuran Komite sekolah, laporan bulanan dan belanja sekolah
- b. Memeriksa daftar hadir guru, tata usaha, dan siswa
- c. Mengadakan pemeriksaan buku Kas
- d. membuat pertanggungjawaban keuangan
- e. Melaksanakan pemeriksaan
 - 1) Buku Kas
 - 2) Kumpulan bahan evaluasi berikut analisa
 - 3) Kumpulan program satuan pelajaran
 - 4) Diagram pencapaian siswa
 - 5) Diagram daya serap siswa
 - 6) Program perbaikan dan pengayaan
 - 7) Buku Catatan pelaksanaan BK
- f. Memberi petunjuk/catatan kepada guru tentang siswa yang perlu mendapat perhatian
- g. Menyelesaikan masalah/kasus surat menyurat dll yang perlu selesai
- h. Memberi peringatan bagi guru, tata usaha yang kurang menunjukkan kesetiaan
- i. Mengadakan rapat koordinasi dengan Wakil Kepala Sekolah untuk mengadakan evaluasi keadaan sekolah dalam satu bulan dan merencanakan bulan berikutnya
- j. Tugas Kepala Sekolah dibantu :
 - 1) Wakil Kepala Sekolah
 - 2) Wali kelas
 - 3) Guru BK
 - 4) Guru/karyawan terkait

5. Rencana Kerja Semesteran Kepala Sekolah

Kegiatan Semester Kepala Sekolah

- a. Menyelenggarakan perbaikan alat-alat sekolah (alat kantor), alat praktikum sekolah, dan sebagainya
- b. Menyelenggarakan pengisian daftar Induk siswa/ buku Induk siswa
- c. Menyelenggarakan persiapan evaluasi semester
- d. Menyelenggarakan evaluasi BK, OSIS, UKS dan ekstrakurikuler
- e. Menyelenggarakan semesteran termasuk kegiatan :
 - 1) Kumpulan Nilai
 - 2) Ketetapan Nilai Raport
 - 3) catatan siswa yang perlu mendapat perhatian
 - 4) Pengisian raport
 - 5) Pemberitahuan dan pemanggilan orang tua sejauh diperlukan untuk konsultasi

6. Rencana Kerja Akhir Tahun Kepala Sekolah

Kegiatan akhir tahun kepala sekolah

- a. Menyelenggarakan penutupan buku inventaris dan keuangan sekolah
- b. Menyelenggarakan Ujian Sekolah / Ujian Nasional
- c. Menyelenggarakan persiapan kenaikan kelas yang meliputi :
 - 1) Persiapan daftar kumpulan nilai (Legger)
 - 2) Persiapan bahan-bahan untuk rapat guru
 - 3) Pengisian raport dan Ijazah
 - 4) Upacara akhir tahun pelajaran, kenaikan kelas, pembagian raport, penyerahan Ijazah dan pelepasan lulusan (wisuda purna siswa)
- d. Menyelenggarakan evaluasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tahun pelajaran yang bersangkutan
- e. Menyelenggarakan penyusunan rencana keuangan tahun yang akan datang (RKAS)
- f. Menyelenggarakan penyusunan pendidikan (perbaikan pendidikan) dan pemeliharaan sekolah dan alat bantu pendidikan
- g. Menyelenggarakan pembuatan laporan pendidikan
- h. Melaksanakan penerimaan siswa baru yang meliputi :
 - a. Penyiapan formulir dan pengumuman PPDB
 - b. Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru
 - c. Penyusunan syarat penerimaan dan pendaftaran

B. Bidang Kurikulum

Program kerja kurikulum suatu sekolah merupakan inti dari program pembelajaran di sekolah. Untuk itu tidaklah berlebihan bila keberhasilan pengelolaan sekolah komponen yang paling menentukan adalah bidang kurikulum. Menyadari hal itu maka pada tahun pelajaran 2024/2025 telah disusun program kurikulum sebagai berikut:

1. Pembagian tugas guru mengajar dan bimbingan konseling.
2. Penyusunan dan penetapan wali kelas.
3. Penyusunan guru piket (KBM, Ketertiban, Laboratorium dan Perpustakaan).
4. Penyusunan Kalender Pendidikan dan jadwal pelajaran.
5. Penyusunan daftar presensi siswa.
6. Pengadaan perangkat kurikulum.
7. Menyelenggarakan Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran.
8. Menyelenggarakan Workshop Evaluasi dan Revisi KTSP.
9. Menyelenggarakan peningkatan kompetensi guru.
10. Pengadaan perangkat program pembelajaran, evaluasi, analisis dan tindak lanjut.
11. Evaluasi hasil belajar siswa meliputi : Penilaian harian/blok, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), TPHBS, dan Ujian Akhir Sekolah (UAS).
12. Kegiatan Peningkatan Mutu Akademis untuk kelas XII.
13. Penyusunan Program Kegiatan Laboratorium IPA, Komputer dan Multimedia.
14. Membina kegiatan perlombaan siswa bidang akademik: Karya Ilmiah Remaja, Olimpiade Sains, mengarang dan lain-lain.
15. Memfasilitasi kegiatan MGMP setiap mata pelajaran.
16. Peningkatan kualitas guru dengan pelatihan komputer dan bahasa Inggris, serta mendorong untuk meraih kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi.
17. Penyusunan kegiatan supervisi kelas.
18. Pengelolaan Nilai dan Pembagian Raport.
19. Pendaftaran Peserta Ujian
20. Penyelenggaraan Ujian
21. Pengelolaan Hasil Ujian
22. Penyelesaian SKHUN dan Ijazah

C. Bidang Kesiswaan

Program kerja bidang kesiswaan ditekankan pada peningkatan kedisiplinan siswa dengan meminimalisir dan atau meniadakan jam pelajaran kosong. Di samping itu juga dengan meningkatkan pembinaan pengembangan minat dan kreatifitas serta keimanan dan ketaqwaan bagi siswa. Adapun program kerja bidang kesiswaan adalah:

1. Persiapan Penerimaan Peserta Didik Baru
2. Penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru
3. Pembagian Kelas
4. Hari Pertama Masuk Sekolah
5. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah
6. Pembentukan Peleton Inti (TONTI) untuk mewakili sekolah dalam berbagai even baik pada tingkat kabupaten, propinsi, atau yang lainnya
7. Mempertajam kegiatan tim gerakan 7K untuk membentuk pribadi siswa yang disiplin, mandiri, dan berkarakter.
8. Penyelenggaraan Ekstrakurikuler dengan cara memperbanyak ragam/jenis kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menampung dan mengembangkan minat dan bakat siswa.
9. Mengikutsertakan siswa dalam berbagai perlombaan non akademis/ vokasional.
10. Kegiatan Koperasi Siswa.
11. Usaha Kesehatan Siswa.
12. Kegiatan Kepramukaan
13. Kegiatan OSIS.
14. Kegiatan Rohis
15. Kegiatan Ulang Tahun Sekolah
16. Peringatan Hari Raya Nasional
17. Peringatan Hari Besar Keagamaan
18. Penyelenggaraan Upacara Bendera
19. Kegiatan Tutup Tahun Siswa

D. Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMAN 2 Sawahlunto masih belum seluruhnya memenuhi standar pelayanan minimal (SPM) suatu sekolah. Untuk itu tentu banyak yang ingin diprogramkan, tetapi mengingat kemampuan dana yang ada maka disusun program sebagai berikut:

1. Penataan Lingkungan Sekolah
2. Pengadaan Perlengkapan
3. Pemeliharaan Peralatan
4. Pemeliharaan Bangunan
5. Pemeliharaan Halaman dan Kebun
6. Pengadaan Peralatan PBM dengan LCD
7. Peralatan kantor antara lain; mebeler kantor, komputer beserta printer
8. Pengadaan mebeler
9. Pembangunan/rehabilitasi ruang/gedung sekolah
10. Optimalisasi pemanfaatan laboratorium
11. Optimalisasi pemanfaatan multimedia.

E. Bidang Hubungan Masyarakat

Program kerja bidang hubungan masyarakat mengarah pada kegiatan kekeluargaan internal, dan hubungan dengan pihak-pihak di luar sekolah. Adapun program yang disusun untuk bidang ini adalah:

1. Rapat Koordinasi dengan Pengurus Komite Sekolah
2. Rapat Pleno Komite Sekolah
3. Rapat Rutin pengurus Komite Sekolah
4. Menjalin kerjasama dengan instansi, dinas lainnya serta pihak-pihak swasta
5. Kepedulian sosial
6. Peningkatan Imtaq dan kekeluargaan
7. Menyelenggarakan Rapat Kerja
8. Koordinasi dengan sekolah lain
9. Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan
10. Pemberian penghargaan bagi guru dan karyawan berprestasi
11. Studi Banding

F. Bidang Kepegawaian (Personalia)

Program kerja bidang personalia menekankan pada upaya peningkatan kinerja guru dan karyawan, dengan cara pembinaan intern maupun ekstern serta selalu mengupayakan peningkatan kesejahteraannya. Program kerja bidang personalia yang dilakukan adalah:

1. Rekrutmen tenaga pendidik dan non kependidikan
2. Pembagian tugas guru dan karyawan
3. Pembinaan karier guru dan karyawan
4. Pengisian SKP
5. Pengusulan Angka Kredit Profesi Guru
6. Pengusulan kenaikan pangkat dan Gaji Berkala
7. Peningkatan kesejahteraan material maupun non material.

G. Bidang Keuangan

Organisasi akan berjalan dengan baik bila ditunjang dengan dana yang memadai. Oleh karena itu program bidang keuangan lebih menekankan pada peningkatan sumber penerimaan dan upaya pengelolaan secara efisien efektif. Program kerja bidang keuangan meliputi kegiatan di bawah ini:

1. Penyusunan RAPBS/RAKS
2. Pelaksanaan anggaran
3. Pengelolaan dana Komite Sekolah
4. Pengelolaan dana dari pemerintah
5. Menciptakan mekanisme pengelolaan keuangan Komite Sekolah
6. Pelaporan dan dokumentasi administrasi keuangan

H. Bidang Bimbingan dan Konseling

Program Kerja Bimbingan dan Konseling memberikan layanan kepada siswa untuk mencapai karier atau prestasi dan membimbing kepada siswa yang memiliki masalah. Program kerja bidang ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Program Kerja Bimbingan Konseling
2. Layanan Bimbingan Karir
3. Penyelenggaraan administrasi Bimbingan Konseling
4. Pemantauan prestasi siswa
5. Penyaluran Bea Siswa
6. Penelusuran Alumni
7. Pengadaan Sarpras bimbingan
8. Kunjungan rumah (*home visit*)

BAB. III.

PROGRAM SEKOLAH

A. Sekolah Penggerak

1. Program Sekolah Penggerak

Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak

2. Organisasi Penggerak

Organisasi di Indonesia biasanya terdiri dari orang tua, tokoh masyarakat dan adat, organisasi, cendekiawan, relawan, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk mewujudkan pendidikan terbaik bagi seluruh murid Indonesia, semua pemangku kepentingan bersama Kemendikbud perlu berkomitmen untuk bergotong royong menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran. Inovasi-inovasi ini harus relevan dan berdampak baik untuk mencapai tujuan utama kita semua, yaitu peningkatan kualitas belajar murid Indonesia.

3. Guru Penggerak

Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang menerapkan merdeka belajar dan menggerakkan seluruh ekosistem pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berpusat pada murid. Guru Penggerak menggerakkan organisasi belajar bagi guru di sekolah dan di wilayahnya serta mengembangkan program kepemimpinan murid untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Untuk menjadi Guru Penggerak, Guru harus mengikuti proses seleksi dan pendidikan Guru Penggerak selama 9 bulan. Selama

proses pendidikan, calon Guru Penggerak akan didukung oleh Instruktur, Fasilitator, dan Pendamping yang profesional.

B. Kandidat Sekolah Rujukan Google (KSRG)

Sekolah Rujukan Google adalah program yang diberikan kepada sekolah yang telah menggunakan berbagai teknologi Google for Education dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sekolah ini nantinya menjadi contoh bagi sekolah lain.

SMAN 2 Sawahlunto sudah ditetapkan sebagai kandidat Sekolah Rujukan Google dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui integrasi teknologi digital. Pencapaian ini menjadi bukti nyata komitmen sekolah untuk mengikuti perkembangan zaman dalam proses pembelajaran.

Bukan hal yang mudah karena ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi seperti pemanfaatan chromebook dalam pembelajaran, penggunaan alat-alat google yang optimal oleh guru dan murid, serta memenuhi 100% guru di sekolah sudah menyangand predikat Google Certified Educator Level 1 (GCE L1).

Untuk itu, SMAN 2 Sawahlunto sudah mengikuti pelatihan L1 pada tanggal 11 Desember 2024 untuk mendapat sertifikat terbaik yang secara tidak langsung menjadi kriteria dan syarat dalam memenuhi calon sekolah rujukan google. Dimana hasil dari pelatihan tersebut semua guru SMAN 2 Sawahlunto LULUS dan mendaatkan sertifikat.

C. Studi Tiru

Studi tiru adalah kegiatan belajar dengan cara mengunjungi dan mempelajari praktik terbaik dari suatu lembaga atau organisasi yang dianggap lebih unggul dalam bidang tertentu, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu, memperbaiki sistem, atau mengadopsi inovasi. Jadi, studi tiru bukan hanya sekadar membandingkan, tetapi lebih kepada meniru dan mengadaptasi konsep atau praktik yang sudah berhasil diterapkan di tempat lain.

Studi Tiru SMAN 2 Sawahlunto berkunjung ke SMAN 2 Harau bertujuan untuk belajar dan mengadopsi praktik terbaik dari lembaga lain yang dianggap unggul dalam bidang tertentu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu, kinerja, atau efisiensi di lembaga yang melakukan studi tiru. Studi tiru juga bisa menjadi sarana untuk mempererat hubungan antar lembaga dan membangun sinergi.

BAB. III

PENUTUP

Demikianlah program Kerja Sekolah SMAN 2 Sawahlunto ini disusun dengan harapan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pengelolaan Sekolah, administrasi sekolah dan kualitas pembelajaran pada setiap program di SMAN 2 Sawahlunto. Pada akhir tahun pelajaran akan dilakukan evaluasi dan dirumuskan tindak lanjutnya sebagai dasar penyusunan program Kerja Sekolah SMAN 2 Sawahlunto Tahun Pelajaran 2025/2026.